

Terapi Musik untuk Penurunan Nyeri Pada Pasien *Post Op Sectio Ceasarea* : Literature Review

Ekalia Yulianti^{a,1}, Laily Mualifah^{b,2*}

^a Mahasiswa Program studi Ilmu Keperawatan Politeknik Kesehatan Karya Husada Yogyakarta

^b Dosen Program studi Ilmu Keperawatan Politeknik Kesehatan Karya Husada Yogyakarta

Email : 1 ekalia060199@gmail.com ; 2 lailymualifah84@gmail.com

* corresponding author

ARTICLE INFO

Article History

Received: 02 July 2022

Revised: 16 July 2022

Accepted: 19 July 2022

Keyword

Therapeutic Music ,

Pain,

Post op Sectio Caesarea

ABSTRACT

Background: The World Health Organization (WHO) revealed that genesis *Sectio Caesarea* in a country is about 5-15%. Globally, the average *Sectio Caesarea* is 186% of the world's total birthrate. *Sectio Caesarea* is either the surgical process of bringing forth a fetus or the incision in the lining of the abdomen and uterus. **Purpose:** the study of the effects of music therapy on patients *Post Op Sectio Caesarea*. It is aimed at analyzing the effects of music therapy on reducing pain in patients *Post Op Sectio Caesarea*. **Method:** Research methods use the review literature by systematic review. Data gathering is done through Internet searches using Google scholar with a keyword affecting music therapy. **Results:** The review contained five research journals that met the criteria for inclusion, with the average respondent affected by music therapy having a significant reduction in pain. **Conclusion:** The conclusion is, thus, the effect of music therapy on patients post op *sectio caesarea* decline in pain.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. Pendahuluan

Sectio Caesarea adalah suatu cara persalinan buatan, dimana janin dilahirkan melalui suatu insisi pada dinding perut dan dinding rahim dengan syarat rahim dalam keadaan utuh serta berat janin diatas 500 gram [1]. Tindakan *section caesarea* merupakan tindakan pembedahan sebagai lahirnya janin melalui insisi di dinding abdomen (laparatomi) dan dinding uterus [2].

Menurut *World Health Organization* (WHO) 2015, mengungkapkan bahwa angka kejadian *sectio caesarea* dalam suatu negara sekitar 5-15%. Secara global, rata-rata *sectio caesarea* terjadi sekitar 18,6% dari jumlah keseluruhan kelahiran di dunia. Di kutip dari CNN Indonesia, 2018 mengatakan bahwa penelitian terbaru menunjukkan tingkat kelahiran melalui bedah meningkat hampir dua kali lipat dari tahun 2000 hingga 2015, dari 12% menjadi 21% pada tahun 2015 [3]

Tingkat persalinan *Sectio Caesarea* di Indonesia menurut RISKESDAS, 2018 yaitu 78,736 ibu yang melahirkan pada kurun waktu 5 tahun, gambaran adanya faktor risiko ibu saat melahirkan atau tindakan *Caesarea* adalah 17,6% karena Posisi janin melintang 3.1% karena preeklampsia, 2.7% karena perdarahan, 2.4% karena ketuban pecah dini, 5.6% karena partus lama, 4.3% karena rupture uterus. Menurut Depkes RI, 2013 mengungkapkan penyebab langsung kematian ibu di Indonesia adalah sebagian besar disebabkan oleh perdarahan 40-60% dan infeksi 20-30% [4]

Dikutip dari hasil RISKESDAS (Survey Kesehatan Dasar, 2018) mengungkapkan bahwa kejadian persalinan dengan tindakan *Sectio Caesarea* di Daerah Istimewa Yogyakarta berada di urutan ke 6 setelah Sumatra Barat, secara umum pola persalinan melalui *Sectio Caesarea* menurut karakteristik menunjukkan proporsi tertinggi pada indeks kepemilikan teratas yang tinggal diperkotaan 42.461%, pekerjaan sebagai pegawai 6.441% dan Pendidikan tinggi/lulus perguruan tinggi sebesar 9.688% [4]

Hasil dari presentase *Sectio Caesarea* yang di bangsal Bougenvile 2, RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta angka kejadian *Sectio Caesarea* menurut survey yang dilakukan di bangsal Bougenvile 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta pada bulan Agustus 2019 sampai Januari 2020 terdapat kasus persalinan sebanyak 144, sedangkan yang melakukan persalinan *Sectio Caesarea* 41 (28,4%).

Ibu dengan Post *Sectio Caesarea* menurut Salawati, 2013 akan mengalami beberapa efek dari operasi. Hari pertama pasca persalinan akan menimbulkan rasa nyeri yang hebat pada daerah insisi, disebabkan oleh robeknya jaringan pada dinding perut dan dinding uterus. Level nyeri dari masing – masing Ibu berbeda beda. Bayi Post *Sectio caesaria* memiliki resiko terjadi depresi pernafasan akibat obat anestesi dan hipoksia akibat sindrom hipotensi ortostatik [5]

Nyeri adalah suatu pengalaman sensorik yang multidimensional. Klasifikasi nyeri terbagi menjadi beberapa fenomena, diantaranya berdasarkan intensitas (ringan, sedang, berat), kualitas (tumpul, seperti terbakar, tajam), durasi (transie, intermiten, persisten), dan penyebarannya (superficial atau dalam, terlokalisir atau difus) [6]. Nyeri dapat diatasi melalui terapi farmakologi dan non-farmakologi. Tindakan farmakologi untuk mengatasi nyeri dapat dilakukan dengan berkolaborasi dengan dokter dalam pemberian analgesic. Teknik non farmakologi merupakan salah satu intervensi keperawatan secara mandiri untuk mengurangi nyeri yang dirasakan oleh pasien. Teknik non farmakologi untuk mengurangi nyeri terdiri dari teknik relaksasi, massage, kompres, dan teknik distraksi [7]

Terapi distraksi pendengaran atau audio merupakan salah satu tindakan mandiri perawat dalam manajemen nyeri. Penelitian menunjukkan bahwa jenis musik yang efektif dalam manajemen nyeri adalah musik klasik [8]. Menurut Wulff et al mengatakan bahwa musik klasik memiliki tempo yang berkisar sekitar 60-80 beats per menit selaras dengan detak jantung manusia. Musik klasik memiliki manfaat menjadikan rileks, dapat menimbulkan rasa nyaman, melepaskan rasa gembira dan sedih serta dapat menurunkan stress. [9].

Dalam penelitian ini peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh terapi music terhadap penurunan nyeri pada pasien *Post Op Sectio Caesarea*.

2. Metode

2. 1. Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode studi kepustakaan atau literatur review. Literatur Review adalah pemeriksaan sistematis literatur ilmiah tentang topik seseorang. Tinjauan literatur secara kritis menganalisis, mengevaluasi, dan mensistesis temuan penelitian, teori, dan praktik oleh para sarjana dan peneliti yang terkait dengan bidang fokus (Sara, 2019). Literatur review adalah uraian tentang teori, temuan dari artikel penelitian lainnya yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian [10]

2.2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dan diterbitkan dalam jurnal online nasional. Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan pencarian jurnal yang sudah dipublikasikan di internet menggunakan *Google Scholar* dengan kata kunci Terapi Musik, Nyeri, dan *post section caesarea*. Jurnal yang akan direview memiliki kriteria diantaranya artikel penelitian dengan subyek pasien dewasa *post op section caesarea* dengan rentang waktu penerbitan jurnal 10 tahun. Jurnal penelitian yang telah ditemukan sesuai kata kunci kemudian dilakukan Analisa dilihat dari abstrak kemudian memahami satu persatu jurnal secara detail.

Jurnal yang sesuai dengan kriteria dan didalamnya terdapat tema pengaruh terapi music untuk penurunan nyeri pada pasien *post op section caesarea* kemudian dilakukan review. Kriteria inklusi penelitian ini adalah Jangka Waktu penerbitan jurnaal minimal 10 tahun, Bahasa yang digunakan dalam artikel adalah Bahasa Indonesia, Subjek atau sasaran penelitian adalah *post operasi sctio caesarea* , jenis jurnal yang digunakan untuk di penelitian adalah Artikel Penelitian Asli, dan tema pada isi jurnal pengaruh terapi music.

Berdasarkan penelusuran jurnal di *Google Scholar* dengan kata kunci pengaruh terapi music untuk penurunan nyeri pada *post sectio caesarea* menemukan 478 jurnal yang sesuai dengan kata kunci. Sebanyak 52 jurnal dari jurnal yang ditemukan sesuai dengan kata kunci pencarian, kemudian dilakukan skrinning. Sebanyak 39 jurnal di assesment kelayakannya, jurnal yang duplikasi dan tidak sesuai dengan kriteria inklusi dilakukan eksklusi sebanyak 14 jurnal, sehingga didapatkann lima jurnal *full text* yang akan dilakukan review.[10].

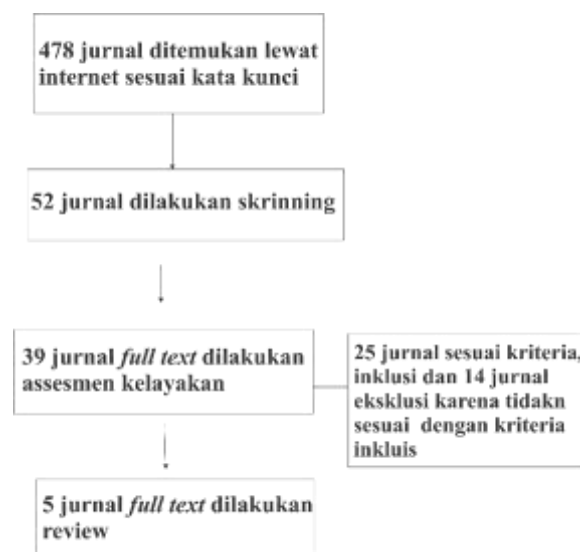


Diagram Alur Review Jurnal

3. Hasil

Peneliti melakukan review lima jurnal tentang Pengaruh Terapi Musik Untuk Penurunan Nyeri Pada Pasien *Post Sectio Caesarea*. Hasil review sesuai dengan table berikut:

No	Author	Tahun	Penerbit	Judul	Metode (design, variable, sample, instrument, hasil)	Hasil penelitian
1.	Lenny Irmawaty, Mekar Ratilasari Indonaesia	2014	Jurnal Ilmiah WIDYA	Manajemen Nyeri Menggunakan Terapi Musik Pada Pasien <i>Post Sectio Caesarea</i>	D: <i>quasi experiment</i> dengan menggunakan rancangan <i>pre test – post test with control group</i> . Variable bebas : terapi music Variable terikat : Manajemen Nyeri. Sample: penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 42 responden, (21 orang kelompok kontrol dan 21 orang intervensi). Teknik Analisa : Teknik Uji statistic menggunakan Paired	Menunjukkan pengaruh terapi musik pada kelompok terkontrol sebelum dan sesudah pemberian terapi musik berdasarkan tingkat nyeri, tidak nyeri sebesar 0 setelah diberikan 0, nyeri ringan sebesar 1 bertambah menjadi 4, nyeri sedang sebesar 6 berkurang menjadi 3, nyeri berat terkontrol sebesar 9 bertambah menjadi 11, dan nyeri berat tidak terkontrol sebesar 5 berkurang menjadi 3. Pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah pemberian terapi musik tidak nyeri sebesar 0 bertambah menjadi 3, nyeri ringan sebesar 1 bertambah 6, nyeri sedang sebesar 3 bertambah menjadi 9, nyeri berat terkontrol sebesar 12 berkurang menjadi 2, dan nyeri berat tidak terkontrol sebesar 5 berkurang menjadi 1. Nilai rata-rata tingkat nyeri sebelum prosedur 8,00 dan menurun sebanyak

					Sample T-test dan Mann-Withney. Instrumen : instrument pada penelitian ini menggunakan <i>Numeric Rating Scale (NRS)</i>	4,00 setelah diberikan terapi. Uji T sample dependen didapat P value 0,000 (P value <0,05) menunjukkan intervensi terapi music memiliki pengaruh terhadap nyeri sebelum dan setelah tindakan. Terapi music diberikan selama 30 menit dimulai dari 5 – 12 jam psetelah operasi. Dapat disimpulkan bahwa pada kelompok terkontrol tidak mengalami perubahan penurunan nyeri tetapi semakin bertambah pada nyeri berat, pada kelompok intervensi sangat terlihat perubahan yang signifikan pada penurunan nyeri [11]
2.	Irma Fidora, Arzila Prastika Indonesia	2018	Nursing Journal of STIKES Insan Cendekia Medika Jombang	Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien <i>Post Sectio Caesarea</i>	D : <i>Pre Experimental</i> dengan menggunakan rancangan <i>One-group pre-post test design</i>. Variable bebas : terapi music klasik Variable terikat : skala nyeri. Sample : sample penelitian ini adalah 28 responden ibu	Diperoleh dari 28 responden, diketahui bahwa skala nyeri sebelum dan sesudah diberikan terapi nyeri ringan sebesar 2 bertambah menjadi 8, nyeri sedang sebesar 11 bertambah menjadi 17, dan nyeri berat sebesar 15 berkurang menjadi 3. Hasil uji statistic dengan paired t test (95%) dengan hasil nilai T hitung = 11,203 dan p – 0,0001. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode terapi music dalam proses penyembuhan pasien <i>post op sectio caesarea</i> sangat efektif. Dilakukan terapi musik oleh peneliti

					<i>post section caesarea.</i> Teknik Analisa : Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik uji statistic <i>T-test Paired</i> Instrument : instrument pada penelitian ini menggunakan <i>Numeric Rating Scale (NRS).</i>	selama 15 menit [12]
3.	Heri Novita Br Tarigan, Megawati Sinambela, Reka Novrina Indonesia	2020	Jurnal Penelitian Keperawatan Medik	Pengaruh Pemberian Terapi Musik Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Pasca <i>Section Caesarea</i> Di Ruang Hibrida RSUD Sembiring Tahun 2020	D: <i>Quasi Experimental</i> dengan menggunakan rancangan <i>one group pre test-post test design</i> Variable bebas : terapi music. Variable terikat : intensitas nyeri Sample : sample yang digunakan dari pasien pasca <i>section caesarea</i> berjumlah 16 responden.	Menunjukkan bahwa adanya perubahan pemberian terapi music selama 30 menit, diperoleh 16 responden sebelum dan sesudah diberikan terapi music berdasarkan tingkat nyeri nyeri ringan sebesar 2 bertambah menjadi 11, nyeri sedang sebesar 12 berkurang menjadi 5, dan nyeri berat sebesar 2 sampai tidak ada responden yang megeluh nyeri berat setelah diberikan terapi. Hasil tersebut menunjukkan terapi music dapat menurunkan nyeri pada ibu setelah operasi secar secara signifikan. [13]

					Teknik Analisa : Uji bivariat dengan menggunakan uji <i>non-parametrik Wilcoxon</i> menggunakan program komputerisasi dengan $\alpha =$ Instrument : instrument pada penelitian ini menggunakan lembar observasi intensitas nyeri menggunakan <i>Numeric Rating Scale (NRS)</i>.	
4.	Frida Mendur, Masih Tinglioy Indonesia	2019	<i>Jurnal of Community and Emergency</i>	Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Pasca Operasi <i>Section Caesarea</i> Di RSU GMIM Pancaran Kasih Manado	D: <i>Pre Experimental</i> dengan menggunakan rancangan <i>One-group pre-post test design</i>. Variable bebas : Terapi Musik Klasik Variable intensitas nyeri Sample : sample yang digunakan sebanyak 15 responden Teknik Analisa : data univariat dan bivariat diolah	Adanya pengaruh pemberian terapi music terhadap perubahan skala nyeri sebelum dan sesudah diberikan intervensi Hasilnya, nyeri sedang sebesar 9 berkurang menjadi 7, nyeri berat sebesar 6 dan setelah diberikan terapi musik bertambah nyeri ringan sebesar 8. Didukung oleh Uji <i>Paired Sample T Test</i> dengan hasil rata-rata skala nyeri sebelum diberikan terapi music klasik (<i>pretest</i>) adalah 6,53 dan rata-rata setelah diberikan terapi music klasik (<i>posttest</i>) adalah 3,73. Hasil uji statistic dengan <i>Paired Sample T Test</i> menunjukkan nilai <i>sig</i> 0,000 ($< 0,05$) dengan H_0 yang artinya setelah diberikan terapi music klasik maka tingkat nyeri responden mengalami

					dengan komputerisasi. Instument : instrument pada penelitian ini menggunakan <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS).	penurunan. Intervensi yang diberikan selama 20 menit.[14]
5.	Nurul Indah Sari Indonesia	2018	Jurnal Kesehatan Husada Gemilang	Efektifitas Terapi Musik Islam Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu <i>Post Sectio Caesare</i> Di RSUD Puri Husada Tembilahan	D : <i>Quasi Experimental</i> dengan menggunakan rancangan <i>one group pre test – post test design</i> . Variable bebas : terapi music islam Variable terikat : intensitas nyeri Sample : semple yang digunakan sebanyak 35 responden. Teknik Analisa : Teknik analisa data menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat dengan menggunakan uji <i>non-paramerik Wilcoxon</i>	Adanya pengaruh terapi musik islam efektif terhadap penurunan intensitas nyeri pada ibu <i>post op sectio caesarea</i> berdasarkan tingkat nyeri sebelum dilakukan terapi musik islam rata-rata 3,46 dengan standar deviasinya sebesar 0,505 untuk nilai minimum dan maksimum yaiyu 3-4, setelah dilakukan terapi musik islam sebesar 2,11 dengan standar deviasinya 0,323 dengan nilai minimum dan maksimum 2-3. Dibuktikan dengan hasil analisa uji statistic non parametrik dengan menggunakan <i>Uji Wilcoxon</i> dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai P value adalah 0,000 dengan nilai P value $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$), maka H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terapi musik islam efektif terhadap penurunan intensitas nyeri. Dalam penelitian ini tidak mencantumkan berapa lama pemerian

					dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = <0,05$) diperoleh nilai <i>p value</i> 0,000. Instrument : instrument pada penelitian ini menggunakan <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS).	(perlakuan) terapi musik islam.[15]
--	--	--	--	--	---	-------------------------------------

3. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dari keseluruhan jurnal yang sudah di analisis, ditemukan hasil akhir pada statistic *Test* menunjukkan nilai *sig* 0,000 ($< 0,05$) dengan H_0 yang artinya setelah diberikan terapi music klasik maka tingkat nyeri responden mengalami penurunan. Dari hasil penelitian ke lima jurnal yang dilakukan review didapatkan faktor yang mempengaruhi nyeri pasca *sectio caesarea* salah satunya adalah Usia. Hasil ini sesuai dengan penelitian Tarigan (2020) bahwa responden mayoritas berumur 31 – 35 tahun sebanyak tujuh orang (43,8%) dan minoritas berumur 26 – 30 tahun sebanyak empat (25,0%) [13].

Dari hasil penelitian lima jurnal tersebut dapat diketahui adanya perubahan tingkat skala nyeri sebelum dan sesudah terapi musik. Setelah diberikan terapi musik terdapat penurunan hingga nyeri skala 1-3 atau ringan [13].

Jenis musik yang digunakan dalam terapi yaitu music klasik, music islam, dan jenis music yang tidak specific. Berdasarkan jurnal yang direview, lama pemberian terapi music sekitar 15-30 menit. Sesuai dengan penelitian menurut Tarigan (2020) mengatakan bahwa pemberian terapi music dalam penurunan intensitas nyeri berpengaruh pada pasien pasca *sectio caesarea* baik didegarkan selama 30 menit [13].

4. Perbedaan Metode Pada Jurnal Dengan Penelitian Ini

Dalam penelitian ini terdapat lima jurnal yang di analisis dengan metode penelitian yang berbeda. Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan meliputi nama peneliti, tahun penelitian, penerbit, hasil dan temuan. Ringkasan jurnal kemudian dimasukkan ke dalam table yang sesuai alfabet.

Dari ke lima jurnal terdapat perbedaan antar masing-masing jurnal seperti desain penelitian yang menggunakan *Pre Experimental* dan *Quasi Experiment*, pendekatan yang digunakan ke lima jurnal berbeda *pretest-posttest design with control group* dan *one pretest-posttest design*, teknik pengumpulan sample dan jenis musik yang digunakan berbeda.

5. Kesimpulan dan Saran

Terapi musik merupakan pengobatan non farmakologi yang bertujuan untuk membantu meningkatkan kesehatan klien. Sebagian besar responden mendapat terapi musik dan mengalami perubahan penurunan nyeri yang signifikan, dengan demikian dapat diketahui bahwa ada hubungan terapi musik terhadap penurunan nyeri pada pasien *post op sectio caesarea*. Terapi musik dapat mempengaruhi, merangsang pelepasan hormone endorphen, hormone tubuh yang memberikan perasaan senang yang berperan dalam penurunan nyeri.

Berdasarkan uraian pada hasil review diatas, maka dapat diberikan saran bagi profesi dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait terapi musik yang dapat mempengaruhi penurunan nyeri pada pasien *post op sectio caesarea*. Bagi institusi Pendidikan hendaknya dapat membekali peserta didik dengan kompetensi yang cukup terkait pengaruh terapi musik untuk pengaruh penurunan nyeri pada pasien *post op sectio caesarea*.

Daftar Pustaka

- [1] Y. R. Aspiyani, *Asuhan Keperawatan Maternitas dan Aplikasi*. Jakarta Timur: CV Trans Info Media, 2017.
- [2] Yuniwati, "Efektifitas Teknik Relaksasi Pernafasan Dan Teknik Foot And Hand Massage Pada Pasien Pasca Persalinan Sectio Caesarea (SC) Di RSUD Langsa Aceh.," *Indones. J. Heal. Sci.*, vol. Vol 3 No 1, 2019.
- [3] Maryani., "Determinan Persalinan Sectio Sesarea Di RSUD Water Kulon Progo," 2017.
- [4] Kemenkes RI, "Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018," *Kementrian Kesehat. RI*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2018.
- [5] R. I. Rahmawati, "Hubungan Tingkat Pendidikan dan Riwayat Antenatal Care (ANC) dengan Tindakan Sectio Caesarea.," Surakarta, 2018. [Online]. Available: http://eprints.ums.ac.id/58207/11/NASKAH_PUBLIKASI-198.pdf
- [6] M. Bachrudin, "PATOLOGISIOLOGI NYERI (PAIN).," *Fak. Kedokt. Malang*, vol. 13, 2017.
- [7] dkk. Risnah, "Terapi Non Farmakologi Dalam Penanganan Diagnosis Nyeri Akut Pada Fraktur : Systematic Review.," *J. Islam. Nurs.*, vol. Vol 4 No 2, 2019.
- [8] P. J. Bernatzky G, Presch M, Anderson M, "Emotional Foundations of Music As a Non Pharmacological Pain Management Tool In Modern Medicine.," *Neurosci Biobehav Rev.*, vol. 35(9), pp. 1989–99., 2011, [Online]. Available: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/21704068/>
- [9] Wulff V, Hepp P, Fehm T, Schaal NK., "Music In Obstetrics : An Intervention Option To Reduce Tension, Pain And Stress. Gebfra Science Review," *Geburtshilfe Frauenheilkd*, 2017, doi: 10.1055/s-0043-118414.
- [10] A. M. O'Connor *et al.*, "Updated systematic review: Associations between proximity to animal feeding operations and health of individuals in nearby communities," *Syst. Rev.*, vol. 6, no. 1, pp. 1–21, 2017, doi: 10.1186/s13643-017-0465-z.
- [11] L. dan M. R. Irmawaty, "Manajemen Nyeri Menggunakan Terapi Musik Pada Pasien Post Sectio Caesarea.," *J. Ilm. WIDYA*, vol. Vol 2 No 3, [Online]. Available: <http://ejournal.jurwidyakop3.com/index.php/jurnalilmiah/article/download/193/171>
- [12] I. dan A. P. Fidora, "Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea.," *Nurs. J. STIKES*, vol. Vol 15 No, 2018, [Online]. Available: <http://digilib.stikesicme-jbg.ac.id/ojs/index.php/jip/article/view/436>
- [13] D. Taringan, Herri Novita Br, "Pengaruh Terapi Musik Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Pasca Sectio Caesarea Di Ruang Hibrina RSUD Sembiring Tahun 2020.," *J. Penelit. Keperawatan Med.*, vol. Vol 2 No 2, 2020.
- [14] F. dan M. T. Mendur, "Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Pasca Operasi Sectio Caesarea Di RSUD GMIM Pancaran Kasih Manado," *J. Op Community Emerg.*, vol. Vol 7 No 1, 2019.
- [15] N. I. Sari, "Efektifitas Terapi Musik Islam Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea Di RSUD Puri Husada Tembilang," *J. Kesehat. Husada Gemilang*, vol. Vol 1 No 2, 2018.